

HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA KORBAN PERUNDUNGAN DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA METRO

Handi Prabowo¹, Dra. Hj. Nurul Atieka, M.Pd.², Hadi Pranoto, M.Pd.³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro

Email: handiprabowo701@gmail.com¹⁾
n.atieka@gmail.com²⁾
hadipranoto21@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Bullying yang dialami siswa di sekolah secara terus menerus dapat memiliki efek jangka pendek dan jangka panjang yang serius terhadap kesejahteraan psikologis. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis siswa korban *bullying* adalah pemaafan. Pemaafan adalah kesediaan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal yaitu dengan menumbuhkan dan mengembangkan perasaan, pikiran dan hubungan yang lebih positif dengan orang yang telah melakukan perbuatan tidak menyenangkan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada siswa korban perundungan di SMK Muhammadiyah Kota Metro. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *korelasi product moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis penelitian terkait hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada korban perundungan di SMK Muhammadiyah Kota Metro dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,636 dengan nilai signifikansi $p=0,003$ ($0,003 < 0,05$), artinya ada hubungan positif yang kuat antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada siswa korban perundungan di SMK Muhammadiyah Kota Metro. Semakin tinggi pemaafan maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh siswa korban perundungan SMK Muhammadiyah Kota Metro. Sebaliknya semakin rendah pemaafan maka semakin rendah kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh siswa korban perundungan di SMK Muhammadiyah Kota Metro.

Kata Kunci: *kesejahteraan psikologis, pemaafan*

RELATIONSHIP BETWEEN FORGIVENESS AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN VICTIMS OF ABUSE IN MUHAMMADIYAH VOCATIONAL SCHOOL, METRO CITY

Handi Prabowo¹, Dr. Hj. Nurul Atieka, M.Pd.², Hadi Pranoto, M.Pd.³

1,2,3) Muhammadiyah Metro University

Email: handiprabowo701@gmail.com¹⁾
n.atieka@gmail.com²⁾
hadipranoto21@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Bullying that students experience at school on an ongoing basis can have serious short-term and long-term effects on psychological well-being. One of the factors that affect the psychological well-being of students who are victims of bullying is forgiveness. Forgiveness is the willingness to leave unpleasant things that originate from interpersonal relationships, namely by growing and developing more positive feelings, thoughts and relationships with people who have committed unpleasant actions. The purpose of this study was to determine the relationship between forgiveness and psychological well-being of students who were victims of bullying at Muhammadiyah Vocational High School, Metro City. This research is a type of correlational quantitative research. The data analysis technique in this study is using the product moment correlation technique.

Based on the results of calculations in the research analysis related to the relationship between forgiveness and psychological well-being in victims of bullying at Muhammadiyah Vocational Schools in Metro City, it can be concluded that the correlation coefficient value is 0.636 with a significance value of $p = 0.003$ ($0.003 < 0.05$), meaning that there is a strong positive relationship between forgiveness with the psychological well-being of students who are victims of bullying at Muhammadiyah Vocational School, Metro City. The higher the forgiveness, the higher the psychological well-being of students who are victims of bullying at SMK Muhammadiyah Metro City. Conversely, the lower the forgiveness, the lower the psychological well-being of students who are victims of bullying at Muhammadiyah Vocational High School, Metro City.

Keywords: psychological well-being, forgiveness